

PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA (SIPD RI) DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KECAMATAN MARITENGNGAE

IMPLEMENTATION OF THE REGIONAL GOVERNMENT INFORMATION SYSTEM OF THE REPUBLIC OF INDONESIA (SIPD RI) AND THE GOVERNMENT INTERNAL CONTROL SYSTEM (SPIP) ON THE EFFECTIVENESS OF FINANCIAL MANAGEMENT AT THE MARITENGNGAE DISTRICT GOVERNMENT

¹Sediana

Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
sedianaana@gmail.com

²✉ Asrini

Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
riniasrini.ces@gmail.com

³Amrizal Salida

Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang
amrizal.salida10@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of the implementation of the Regional Government Information System of the Republic of Indonesia (SIPD RI) and the Government Internal Control System (SPIP) on the effectiveness of financial management in the Government of Maritengngae District, Sidenreng Rappang Regency. The research method used is a quantitative approach with path analysis techniques. The research population amounted to 33 employees involved in financial management and the entire population was sampled through the saturated sample technique. Data was collected using a questionnaire and analyzed with the help of SPSS. The results of the study show that partially the Regional Government Information System of the Republic of Indonesia (SIPD RI) has a positive and significant effect on the effectiveness of financial management, as well as the Government Internal Control System (SPIP) also has a positive and significant effect on the effectiveness of financial management. Simultaneously, the Regional Government Information System of the Republic of Indonesia (SIPD RI) and the Government Internal Control System (SPIP) have a positive and significant effect on the effectiveness of financial management. These findings confirm that the integration of information systems and effective internal control plays an important role in improving the effectiveness of regional financial management.

Keywords: SIPD RI, SPIP, Effectiveness, Regional Financial Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Pemerintah Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis jalur (path analysis). Populasi penelitian berjumlah 33 pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, demikian pula Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas

pengelolaan keuangan . Secara simultan, Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi sistem informasi dan pengendalian internal yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Kata Kunci: SIPD RI, SPIP, Efektivitas, Pengelolaan Keuangan Daerah.

PENDAHULUAN

Perkembangan tata kelola pemerintahan di era modern menuntut pemerintah untuk mampu mengelola keuangan daerah secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pengelolaan keuangan daerah menjadi salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan pemerintahan karena berkaitan langsung dengan penggunaan anggaran publik untuk mendukung pelayanan dan pembangunan daerah. Keberhasilan pengelolaan keuangan daerah mencerminkan penerapan prinsip *good governance* melalui pengelolaan keuangan yang sesuai peraturan (Elkha & Wahidawati, 2020). Oleh karena itu, pemerintah dituntut untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan agar tercipta tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel (Wibowo & Susliyanti, 2024).

Dalam praktiknya, efektivitas pengelolaan keuangan daerah masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I (IHPS I) Tahun 2024, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan lemahnya sistem pengendalian intern, ketidakpatuhan terhadap regulasi, serta penggunaan anggaran yang belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah masih memerlukan perbaikan, terutama dalam aspek sistem informasi dan pengendalian internal agar proses pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengawasan yang memadai diperlukan untuk meminimalkan risiko penyalahgunaan kewenangan serta meningkatkan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan (Nur Alvina *et al.*, 2024).

Efektivitas pengelolaan keuangan daerah dipengaruhi oleh penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). SIPD RI merupakan sistem terintegrasi yang mendukung proses perencanaan hingga pelaporan keuangan daerah guna meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Namun, berdasarkan hasil observasi di Kecamatan Maritengngae, implementasi SIPD RI masih menghadapi kendala berupa gangguan sistem dan lambatnya akses pada waktu tertentu. Selain itu, SPIP berperan dalam memastikan seluruh proses pengelolaan keuangan berjalan sesuai ketentuan dan terhindar dari penyimpangan. Masih adanya kesalahan administratif menunjukkan perlunya penguatan penerapan SIPD RI dan SPIP untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Sejalan dengan Teori Sistem Umum (*General System Theory*) yang dikemukakan oleh *Ludwig von Bertalanffy*, organisasi dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pengelolaan keuangan daerah, SIPD RI berperan sebagai sistem informasi, sedangkan SPIP berfungsi sebagai sistem

pengendalian yang memastikan proses berjalan sesuai ketentuan. Dengan demikian, sinergi antara SIPD RI dan SPIP menjadi faktor penting dalam menciptakan efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh SIPD RI dan SPIP terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Penelitian Fitriani dan Solikhin (2024) serta Masrufi *et al.* (2025) menunjukkan bahwa SIPD RI berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Namun, penelitian Sari *et al.* (2024) menyatakan bahwa SIPD RI belum memberikan pengaruh signifikan karena sistem belum berjalan optimal. Sementara itu, penelitian Indika (2021) dan Putri *et al.* (2023) menunjukkan bahwa SPIP berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah, sedangkan penelitian Nurfajriyati dan Rivandi (2024) menyatakan bahwa SPIP tidak berpengaruh signifikan akibat lemahnya penerapan pengendalian internal.

Berdasarkan fenomena, teori, dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini mengkaji pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini berfokus pada Pemerintah Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang dan diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis jalur (*path analysis*) untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Pemerintah Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan melalui pengumpulan data yang berbentuk angka dan dianalisis secara statistik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada aparatur yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di Pemerintah Kecamatan Maritengngae beserta tujuh kelurahan yang berada di bawah wilayah kerjanya. Populasi penelitian berjumlah 33 orang yang terdiri atas camat, lurah, kasubag perencanaan dan keuangan, bendahara, pejabat pembuat komitmen (PPK), pejabat pelaksana teknis kegiatan (PPTK), dan operator. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau sensus, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Variabel penelitian terdiri atas efektivitas pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen (Y), serta Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) (X_1) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (X_2) sebagai variabel independen. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala *Likert* lima poin.

Analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan model persamaan:

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + PYe$$

dimana Y adalah efektivitas pengelolaan keuangan, X_1 adalah SIPD RI, X_2 adalah SPIP, dan e adalah variabel lain di luar model penelitian. Sebelum analisis dilakukan, data diuji melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta dikonversi dari data ordinal ke interval menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Kualitas data penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, instrumen penelitian perlu diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk menghasilkan data yang objektif dan dapat diandalkan dalam penelitian. Seluruh pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Nilai r_{tabel} ditentukan berdasarkan rumus $df = N - 2$. Dengan jumlah responden sebanyak 33 orang, diperoleh $df = 31$ dan nilai r_{tabel} sebesar 0,3440. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3440) atau nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Keterangan
Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) (X1)	X1.01	0,466	0,344	0,006	Valid
	X1.02	0,400	0,344	0,021	Valid
	X1.03	0,476	0,344	0,005	Valid
	X1.04	0,657	0,344	0,000	Valid
	X1.05	0,714	0,344	0,000	Valid
	X1.06	0,462	0,344	0,007	Valid
	X1.07	0,733	0,344	0,000	Valid
	X1.08	0,608	0,344	0,000	Valid
	X1.09	0,511	0,344	0,002	Valid
	X1.10	0,537	0,344	0,001	Valid
	X1.11	0,346	0,344	0,049	Valid
	X1.12	0,430	0,344	0,013	Valid
	X1.13	0,402	0,344	0,020	Valid
	X1.14	0,485	0,344	0,004	Valid
	X1.15	0,294	0,344	0,097	Tidak Valid
	X1.16	0,362	0,344	0,039	Valid
	X1.17	0,596	0,344	0,000	Valid
	X1.18	0,422	0,344	0,015	Valid
Sistem Pengendalian Intern	X2.01	0,381	0,344	0,029	Valid
	X2.02	0,645	0,344	0,000	Valid
	X2.03	0,474	0,344	0,005	Valid
	X2.04	0,569	0,344	0,001	Valid

Pemerintah (SPIP) (X2)	X2.05	0,160	0,344	0,374	Tidak Valid
	X2.06	0,587	0,344	0,000	Valid
	X2.07	0,567	0,344	0,001	Valid
	X2.08	0,601	0,344	0,000	Valid
	X2.09	0,408	0,344	0,018	Valid
	X2.10	0,427	0,344	0,013	Valid
	X2.11	0,570	0,344	0,001	Valid
	X2.12	0,564	0,344	0,001	Valid
	X2.13	0,454	0,344	0,008	Valid
	X2.14	0,479	0,344	0,005	Valid
	X2.15	0,675	0,344	0,000	Valid
Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.01	0,546	0,344	0,001	Valid
	Y.02	0,590	0,344	0,000	Valid
	Y.03	0,592	0,344	0,000	Valid
	Y.04	0,577	0,344	0,000	Valid
	Y.05	0,693	0,344	0,000	Valid
	Y.06	0,523	0,344	0,002	Valid
	Y.07	0,293	0,344	0,097	Tidak Valid
	Y.08	0,093	0,344	0,605	Tidak Valid
	Y.09	0,616	0,344	0,000	Valid
	Y.10	0,547	0,344	0,001	Valid
	Y.11	0,091	0,344	0,613	Tidak Valid
	Y.12	0,365	0,344	0,037	Valid
	Y.13	0,388	0,344	0,026	Valid
	Y.14	0,427	0,344	0,013	Valid
	Y.15	0,510	0,344	0,002	Valid
	Y.16	0,541	0,344	0,001	Valid
	Y.17	0,363	0,344	0,038	Valid
	Y.18	0,617	0,344	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 diatas, sebagian besar item pernyataan pada variabel SIPD RI (X1), SPIP (X2), dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai $> r_{\text{tabel}}$ (0,344) dan nilai signifikansi $< 0,05$. Namun, item X1.15, X2.05, Y.07, Y.08, dan Y.11 dinyatakan tidak valid sehingga dieliminasi dari pengujian selanjutnya. Eliminasi item dilakukan untuk meningkatkan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk penelitian (Tanujaya & Yudiarto, 2023). Namun, instrumen tetap layak digunakan karena setiap indikator masih diwakili oleh item yang valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,60$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabel

Variabel	Koefisien Alpha	Standar	Keterangan
Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) (X1)	0,813	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (X2)	0,783	0,60	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y)	0,819	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel dan mampu menghasilkan data yang konsisten.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,38182547
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,082
	Negative	-,128
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,188

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,188 > 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas dalam analisis jalur (*path analysis*).

3. Hasil Analisis Jalur

Pengaruh SIPD RI (X1) dan SPIP (X2) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) dianalisis menggunakan teknik analisis jalur.

Tabel 4. Hasil Analisis Jalur

<i>Coefficients^a</i>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	18,392	10,826		,100
	SIPD RI	,311	,134	,334	,027
	SPIP	,486	,140	,499	,002

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Tabel 4 di atas menyajikan data yang diperlukan dalam perhitungan model analisis jalur, khususnya nilai pada kolom *Standardized Coefficients Beta* yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien jalur. Berdasarkan data tersebut, persamaan model analisis jalur dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,334X_1 + 499X_2 + 0,479e$$

Persamaan tersebut menunjukkan hubungan SIPD RI (X₁) dan SPIP (X₂) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y). Besarnya kontribusi kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel *Model Summary* berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Coefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,722 ^a	,521	,490	4,52553
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), SPIP, SIPD RI

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

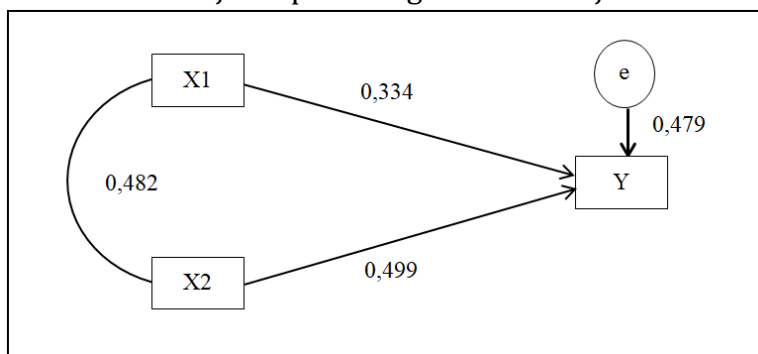
Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,722 yang menunjukkan hubungan antara SIPD RI dan SPIP dengan efektivitas pengelolaan keuangan. Tingkat kekuatan hubungan tersebut mengacu pada pedoman interpretasi berikut :

Tabel 6. Interpretation of the Correlation R

Interval Coefficient	Level of Relationship
0,00 – 0,199	Very Low
0,20 – 0,399	Low
0,40 – 0,599	Medium
0,60 – 0,799	Strong

Sumber: (Haeril *et al.*, 2025)

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,722 berada pada kategori kuat, yang menunjukkan bahwa SIPD RI dan SPIP memiliki hubungan kuat (*strong*) dengan efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan hasil analisis, hubungan dan pengaruh antarvariabel disajikan pada diagram analisis jalur berikut :



Gambar 1. Diagram Analisis Jalur

Diagram analisis jalur pada Gambar 1 menunjukkan hasil yang sesuai dengan persamaan analisis jalur yang telah diperoleh. Untuk memperjelas hubungan dan besarnya pengaruh antarvariabel, rekapitulasi hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Pengujian Pengaruh Model Analisis Jalur

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Subtotal Pengaruh
			X1	X2	
Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) (X1)	0,334	0,111556		0,0803	0,192
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (X2)	0,499	0,249001	0,0803		0,329
TOTAL PENGARUH X1 DAN X2 TERHADAP Y					0,521
PENGARUH VARIABEL LAIN (PYe)					0,479

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Berdasarkan hasil analisis jalur pada Tabel 7 di atas, diketahui bahwa hubungan SIPD RI (X₁) dan SPIP (X₂) dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan

ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,521. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 52,1% variasi Efektivitas Pengelolaan Keuangan berkaitan dengan SIPD RI dan SPIP. Sementara itu, sebesar 0,479 atau 47,9% berkaitan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai tersebut juga selaras dengan nilai epsilon (ϵ) yang diperoleh sebesar 0,479.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,392	10,826	1,699	,100
	SIPD RI	,311	,134	,334	,027
	SPIP	,486	,140	,499	,002

a. *Dependent Variable: EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN*

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Selanjutnya, dilakukan interpretasi uji hipotesis secara parsial berdasarkan nilai t dan Sig. pada tabel *Coefficients* untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

H1 : Variabel SIPD RI (X1) memiliki $t_{hitung} = 2,320 > t_{tabel} = 1,697$ dan $sig. = 0,027 < 0,05$, sehingga SIPD RI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y). Dengan demikian, H1 diterima.

H2 : Variabel SPIP (X2) memiliki $t_{hitung} = 3,462 > t_{tabel} = 1,697$ dan $sig. = 0,002 < 0,05$, sehingga SPIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y). Dengan demikian, H2 diterima.

b. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	669,505	2	334,752	16,345	,000 ^b
	Residual	614,413	30	20,480		
	Total	1283,918	32			

a. *Dependent Variable: EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KEUANGAN*

b. *Predictors: (Constant), SPIP, SIPD RI*

Sumber: Hasil Olahan Data, 2026

Interpretasi hasil uji F (simultan) adalah sebagai berikut:

H3 : Berdasarkan Tabel 4.18, diperoleh $F_{hitung} = 16,345 > F_{tabel} = 3,32$ dan $sig. = 0,000 < 0,05$. Artinya, variabel SIPD RI (X1) dan SPIP (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y), sehingga H3 diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) (X1) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) di Kecamatan Maritengngae

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa SIPD RI berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, dengan nilai $t_{hitung} = 2,320 >$

t_{tabel} 1,697 dan signifikansi $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin optimal penerapan SIPD RI, semakin efektif pengelolaan keuangan daerah melalui percepatan proses, integrasi sistem, dan tertib administrasi.

Temuan di Kecamatan Maritengngae menunjukkan bahwa SIPD RI berperan sebagai sistem utama dalam pengelolaan keuangan daerah. Sistem yang terintegrasi memungkinkan informasi keuangan tersaji lebih cepat, akurat, dan *real-time* sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sistem Umum (*General System Theory*) yang menekankan pentingnya keterpaduan antar komponen dalam suatu sistem. SIPD RI menghubungkan seluruh tahapan pengelolaan keuangan dalam satu alur yang terintegrasi, sehingga meningkatkan efektivitas pelaksanaan keuangan daerah. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Fitriani dan Solikhin (2024) serta Masrufi *et al.* (2025) yang membuktikan bahwa penerapan SIPD berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (X2) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) di Kecamatan Maritengngae

Berdasarkan hasil uji parsial, SPIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dengan nilai t_{hitung} 3,462 > t_{tabel} 1,697 dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SPIP, semakin tinggi efektivitas pengelolaan keuangan daerah melalui pengawasan, koordinasi, dan arahan kerja yang jelas.

Temuan di Kecamatan Maritengngae menunjukkan bahwa penerapan SPIP mendorong terciptanya lingkungan pengendalian yang baik, sehingga pegawai memahami tugas dan tanggung jawabnya secara jelas. Kondisi ini mendukung pelaksanaan pengelolaan keuangan yang lebih tertib, sistematis, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sistem Umum yang menekankan bahwa efektivitas sistem ditentukan oleh keterpaduan antar komponennya. Melalui komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, SPIP mampu menciptakan sistem kerja yang terkoordinasi dan efektif. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Indika (2021) dan Putri *et al.* (2023) yang membuktikan bahwa SPIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

3. Pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) (X1) dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (X2) terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan (Y) di Kecamatan Maritengngae

Uji simultan menunjukkan bahwa SIPD RI dan SPIP secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, dengan nilai F_{hitung} 16,345 > F_{tabel} 3,305 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai $R^2 = 0,521$ menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh SIPD RI dan SPIP sebesar 52,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan daerah dapat ditingkatkan melalui penerapan SIPD RI yang terintegrasi dan SPIP yang kuat dalam mendukung informasi yang akurat serta pelaksanaan prosedur yang tertib. Analisis jalur menunjukkan bahwa SPIP memiliki pengaruh lebih dominan dibandingkan SIPD RI terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan Teori Sistem Umum yang menegaskan bahwa efektivitas suatu sistem ditentukan oleh keterpaduan antar komponennya. Dalam pengelolaan keuangan daerah, SIPD RI berperan sebagai subsistem informasi dan SPIP sebagai subsistem pengendalian yang saling melengkapi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Putri *et al.* (2023) dan Pakawaru (2024) yang menunjukkan bahwa SIPD dan SPIP secara simultan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SIPD RI yang optimal mampu mendukung proses pengelolaan keuangan daerah menjadi lebih terintegrasi, tertib, dan efektif.
2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Semakin baik penerapan pengendalian internal dalam organisasi, semakin efektif pula pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang ditandai dengan meningkatnya kepatuhan terhadap prosedur, ketertiban administrasi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.
3. SIPD RI dan SPIP secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan daerah dapat ditingkatkan melalui integrasi sistem informasi dan pengendalian internal yang kuat. Selain itu, SPIP memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan SIPD RI, sehingga penguatan pengendalian internal menjadi faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, temuan ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya terkait efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Peneliti berikutnya disarankan menambahkan variabel lain di luar SIPD RI dan SPIP agar hasil penelitian lebih komprehensif. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan penerapan SIPD RI dan SPIP guna mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Elkha, F., & Wahidawati. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–19.

- Fitriani, L., & Solikhin, A. (2024). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Yang Dimoderasi Oleh Teknologi Informasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(05), 1548–1561.
- Haeril, H., Salida, A., Asrini, A., Ayu, A., & Usman, U. (2025). Financial Knowledge in Enhancing Financial Management Behavior of Women as MSME Actors in Layer Chicken Farming. *Journal La Sociale*, 6(3).
- Indika, M. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 167–187.
- nuralvia, Kumala Putri P, A. S., & Ayu, A. (2024). The Influence Of Transparency And Public Participation On Village Fund Management In Village Government. *Paser Institute Of Accounting and Finance*, 2(2), 199–210.
- Nurfajriyati, N., & Muhammad Rivandi. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Pada Kantor Inspektorat Kota Padang Sumatera Barat. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 357–368.
- Masrufi, M. M., Blongkod, H., & Lukum, A. (2025). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Kreasi Ekonomi Nusantara*, 6(2), 11–20.
- Pakawaru, M. I. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Infomasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Palu). *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 6(2), 1063–1073.
- Putri, A. M., Suriyanti, L. H., & Hastanto, A. M. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ekobistek*, 12(1), 486–494.
- Sari, C. F., Wulandari, E., & Nugraheni, A. P. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) Pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Magelang. *J.A.A.P (Jurnal Akuntansi, Auditing, Dan Perpajakan)*, 6(1), 93–109.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Tanujaya, L., & Yudiarso, A. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas Multicultural Attitude Scale Questionnaire (MASQUE) Versi Indonesia dengan Model Rasch. 7(2), 139–150.
- Wibowo, A. T., & Susliyanti, E. D. (2024). Pengaruh Transparansi Anggaran dan Akuntabilitas Keuangan terhadap Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Kemalang Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 67–76.